KESIAPAN TAHUN AJARAN BARU

Madrasah/Sekolah Siapkan 2 Opsi Pembelajaran

WONOSARI (KR) - Tahun ajaran baru 2020/2021 akan dimulai pada, Senin (13/7) mendatang. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olaharaga (Disdikpora) Gunungkidul dan Kementerian Agama (Kemenag) telah mempersiapkan opsi untuk menyambut tahun ajaran baru. Baik ketika akan dimulai tatap muka maupun dilaksanakan secara *online*. " Pendidikan di masa pandemi Covid-19, pemerintah dan masyarakat harus tetap menjaga kesehatan serta keselamatan peserta didik, tenaga pendidik, keluarga dan masyarakat," kata Kepala Kemenag Gunungkidul H Arief Gunadi MPdI, Senin (6/7).

KR-Dedy EW

H Arief Gunadi MPdI.

Diungkapkan, protokol kesehatan di madrasah sudah disiapkan mulai dari mencuci tangan, memakai masker hingga menjaga jarak. Termasuk melakukan penyemprotan disinfektan dan mensterilkan ruangan. Serta memastikan seluruh guru, karyawan dan tata usaha juga harus benar-benar sehat.

"Dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan zona harus sesuai rekomendasi. Dimana madrasah atau sekolah yang dapat masuk 50 persen maupun yang tidak boleh sama sekali. Jika sekolah atau madrasah tidak diizinkan, tentu nantinya pembelajaran akan dilaksanakan secara *online*. Sehingga siswa tetap memahami bahwa belajar merupakan suatu hal yang harus dilakukan," imbuhnya.

Kepala Disdikpora Gunungkidul H Bahron Rasyid MM menambahkan, harapannya pada tahun ajaran baru ini masuk normal baru. Tentunya dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Menyiapkan tempat cuci tangan, saat masuk menggunakan masker, menjaga jarak dan memberikan kuota 50 persen. Sehingga dapat mengurangi kerumunan melalui pembagian waktu masuk 50 persen tersebut. Namun apabila sekolah berada di wilayah yang belum dapat tatap muka, tentunya pembelajarannya nanti melalui sistem dalam jaringan (daring) maupun *online*.

(Ded/Ewi)-a

HASIL PEMETAAN KPU

Jumlah TPS Pilkada 1.907 Lokasi

WONOSARI (KR) - Hasil pemetaan Tempat Pemungutan Suara (TPS) dalam Pemilihan Kepada Daerah (Pilkada) 2020 di Kabupaten Gunungkidul yang dilakukan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Gunungkidul sebanyak 1.907 lokasi.

Jumlah tersebut lebih sedikit dibandingkan dengan TPS Pemilihan Legislatif (Pileg) tahun 2019 yang mencapai 2.718 lokasi pemilihan. Meskipun demikian jumlah ini masih bisa berubah sesuai dengan perkembangannya mengingat jumlah pemilih juga berpotensi berubah terutama untuk pemilih pemula.

"Awalnya kami hanya memetakan sebanyak 1.898 sama dengan jumlah TPS pada Pilkada 2015 lalu, tetapi lantaran adanya potensi jumlah pemilih di beberapa titik maka menambah jumlah TPS menjadi 1.907 lokasi," kata Ketua KPU Gunungkidul, Ahmadi Ruslan Hani, Senin (6/7)

Dijelaskan bahwa saat ini terdapat sekitar 612.295 jiwa data penduduk pemilih potensial pemilu dan jumlah ini masih akan dilakukan pencermatan lagi mulai Rabu 15 Juli sampai Kamis 13 Agustus 2020 mendatang. Dari data tersebut, jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah TPS di Pileg 2019 yang mencapai 2.718 lokasi. Pengurangan ini terjadi karena adanya perbedaan batas maksimal jumlah pemilih pada Pileg 2019, setiap TPS jumlah pemilihnya dibatasi 300 orang. Sedangkan untuk Pilkada dibatasi maksimal 500 pemilih. Saat ini, KPU sedang menyelesaikan tugas verifikasi faktual bakal pasangan calon dari jalur independen dimana tahapan ini ditargetkan selesai pada Selasa tanggal 14 Juli 2020 mendatang. ìUntuk verifikasi faktual hingga saat ini masih berproses," ujarnya.

Salah satu anggota KPU Gunungkidul Andang Nugroho mengatakan, untuk verifikasi berkas bapaslon perorangan dilakukan secara survei dengan mendatangi rumah masing-masing pendukung.

Hasil dari verifikasi tersebut nantinya akan dijadikan acuan untuk menetapkan apakah berkas memenuhi persyaratan atau tidak.Untuk bisa maju sebagai calon pasangan bupati harus memenuhi dukungan sedikitnya 45.433 pendukung. Jika jumlah dukungan tidak memenuhi syarat dari KPU memberikan kesempatan untuk perbaikan.

"Jumlahnya harus dua kali lipat dari jumlah kekurangan dan nantinya petugas akan melakukan pengecekan kembali," terangnya. **(Bmp)**-a

PENJUALAN HEWAN KURBAN

Dilengkapi Surat Keterangan Sehat

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul saat ini terus melakukan persiapan dalam menghadapi Hari Raya Idul Adha 2020. Upaya ini untuk memastikan kondisi hewan kurban dalam masa tanggap darurat Covid-19 terbebas dari berbagai penyakit termasuk antraks. "Setiap hewan kurban yang dijual-belikan harus dilengkapi surat keterangan sehat," kata Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Gunungkidul, Bambang Wisnu Broto, Minggu (5/7).

Sebelum masuk pasar, hewan ternak lebih dahulu dilakukan pencelupan (Dipping) dan penyemprotan (disprayer) menggunakan disinfektan dan formalin. Serta pemeriksaan kesehatan hewan, bahkan saat ini ternak yang dijual-belikan ke pasar diwajibkan menyertakan surat keterangan sehat.

"Pengawasan dilakukan untuk kesehatan hewan, jadi meskipun di tengah pandemi harapannya semua ternak dari Gunungkidul dalam keadaan sehat," ujarnya.

Terkait dengan populasi pihaknya memastikan ketersediaan hewan kurban di Gunungkidul cukup. Pihaknya juga mempersilakan bagi masyarakat luar daerah untuk membeli hewan ternak di Gunungkidul."Pengawasan dilakukan untuk kesehatan hewan, jadi meskipun di tengah pandemi harapannya tidak ada masalah," tambahnya.

Terpisah, Kepala Bidang Pasar, Dinas Pertanian dan Pangan Gunungkidul, Ari Setiawan mengatakan menjelang hari raya Idul Adha lalu lintas hewan kurban mulai terlihat.

Kendati demikian, memang dengan kondisi yang sekarang agak berbeda dengan aktivitas tahun lalu. Baik pedagang dan ternak yang masuk maupun pembeli yang datang sedikit berkurang.Aktivitas di pasar hewan Munggi, Kapanewon Semanu dan Pasar Siyonoharjo, Kapanewon Playen aktivitas penjual dan pembeli mulai meningkat. **(Bmp)**-a

PILUR SERENTAK 68 KALURAHAN

Pemkab Tidak Anggarkan Pencegahan Covid-19

WATES (KR) - Pemerintahan Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo tidak mengusulkan tambahan anggaran penerapan standar pencegahan virus Korona atau Covid-19 untuk penyelenggaraan Pemilihan Lurah (Pilur) serentak di 68 kalurahan se-Kulonprogo pada 2021 mendatang.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PMDP2KB) Kulonprogo, Sudarmanto mengungkapkan penganggaran penyelenggaraan Pilur 2021 berbeda dengan penyelenggaraan Pilkades (Pemilihan Kepala Desa) sebelumnya.

Menurutnya, Pemkab menganggarkan di RAPBD (Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) Kulonprogo 2021 untuk penyelenggaraan Pilur hendak dialokasikan ke kalurahan. Besaran Rp 4 miliar lebih tersebut tidak masuk belum termasuk untuk penerapan pencegahan Covid-19.

ìAnggaran tersebut langsung dialokasikan ke kalurahan. Belum masuk anggaran untuk penerapan standar pencegahan Covid-19. Harapan tidak di tengah pandemi Covid-19 pada pelaksanaan Pilurdes serentak," ujar Sudarmanto di ruang kerjanya, Senin (6/7).

Anggaran Pilur yang diusulkan di RAPBD, katanya untuk penyelenggaraan dalam kondisi normal, sebelum ada pandemi Covid-19. Untuk kebutuhan pokok seperti sosialisasi logistik surat suara, dan kebutuhan di TPS.

Kepala Seksi Kelembagaan dan Aparatur Pemerintahan Desa, Dinas PMDP2KB Kulonprogo, Risdiyanto mengungkapkan Pilur serentak di 68 kalurahan bersamaan berakhirnya masa jabatan lurah hasil Pilkades 2015 selama enam tahun di 2021 mendatang.

Menurutnya, persiapan telah dilakukan di tengah pandemi Covid-19 dengan mengusulkan anggaran di RAPBD 2021. Belum memperhitungkan pada penyelenggaraannya nanti harus menerapkan standar pencegahan Covid-19.

Sebanyak 68 kalurahan yang hendak menyelenggarakan Pilur serentak, katanya telah terjadi kekosongan jabatan lurah di 2019 sebanyak 19 kalurahan, di 2020 terdapat 4 kalurahan dan lurah yang habis masa jabatan di 2021 terdapat di 35 kalurahan. **(Ras)** -a

Pelaku Bom Bali I Pimpin Baksos

LENDAH (KR) - Para mantan narapidana kasus terorisme (napiter) pada Peringatan 74 Hari Bhayangkara melakukan bakti sosial (baksos) bersama jajaran Polres Kulonprogo. Dalam kesempatan tersebut mereka membagikan masker dan *hand sanitizer* kepada warga dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

Ketua Yayasan Gema Salam, Joko Tri Harmanto atau akrab dipanggil Jack Harun berharap ke depan Polri semakin jaya dan menjadi garda terdepan dalam melindungi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). "Baksos penyerahan bantuan alat pelindung diri (APD) sebagai wujud kepedulian kami. Sekarang kami sudah kembali ke KNRI dan bersahabat dengan siapa saja termasuk polisi," katanya di Pedukuhan Wonogiri Kalurahan Jatirejo Kapanewon Lendah, Sabtu (4/7).

Dijelaskan, Yayasan Gema Salam berdiri 2018 silam di Solo, Jateng. Yayasan tersebut menaungi sekitar 50-an orang mantan napiter di wilayah Jateng dan DIY, bergerak di bidang sosial kemasyarakatan.

Joko Tri Harmanto alias Jack Harun pernah menjalani kurungan penjara selama enam tahun di LP Cipinang, Jakarta. Dirinya hanya menjalani 4,5 tahun karena bisa bebas bersyarat. Jack Harun terlibat aksi Bom Bali I tahun 2002 silam, dirinya cukup dekat dengan Amrozi, Imam Samudra maupun Dulmatin. "Dulu saya menganggap Polri dan NKRI adalah *thogut*. Namun sekarang saya siap mensukseskan program pemerintah dan polisi," tegasnya.

Sementara Wakapolres Kulonprogo, Kompol Sudarmawan menyampbut positif baksos yang diadakan mantan Napiter dibawah Yayasan Gema Salam.

"Kalau dulu bom yang merusak, sekarang 'bomnya' positif. Mereka menggelar baksos di mana-mana dan ikut dalam deradikalisasi," tutur Kompol Sudarmawan. **(Rul)-a**

KR-Asrul Sani

Jack Harun (kanan) menyerahkan masker dan hand sanitizer kepada tokoh masyarakat Lendah.

TERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN

GKJ Temon Adakan Peribadatan Perdana

TEMON (KR) - Setelah Tim Gugus Tugas Penanggulangan Covid-19 Kapanewon Temon mengeluarkan rekomendasi, akhirnya Gereja Kristen Jawa (GKJ) setempat, bisa menggelar kembali peribadatan setelah hampir empat bulan ditutup lantaran pandemi virus Korona. Dalam peribadatan para pengurus gereja menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

"Puji Tuhan, kami bisa melaksanakan peribadatan setelah ada rekomendasi Tim Gugus Tugas Penanggulangan Covid-19 Kapanewon Temon dan kami mematuhi protap kesehatan," kata Pendeta GKJ Temon, Kristian Prawoko, Minggu (5/7).

Guna mencegah penyebaran virus Korona maka jemaat diwajibkan memakai masker dan mencuci tangan serta mengikuti prosedur pengukuran suhu tubuh. Pengurus gereja juga mendata identitas jemaat. Demikian juga dalam dan di luar gereja, para jemaat diminta mematuhi jarak dengan menduduki kursi yang telah diatur sedemikian rupa.

"Petugas kami juga telah menyemprotkan cairan disinfektan di setiap sudut gereja termasuk tempat duduk, satu jam sebelum kegiatan berlangsung dan setelah peribadatan selesai," ujarnya menambahkan prosesi peribadatan lebih cepat dibanding sebelum pandemi.

Jika sebelumnya prosesi ritus berlangsung hingga satu jam maka pada hari pertama kegiatan peribadatan menjelang penerapan *new normal* hanya berlangsung sebentar.

"Teks ayat Alkitab dikurangi, kalau biasanya dua bacaan, sekarang hanya bacaan injil yang digunakan.

Pengumuman warta jemaat juga dipersingkat sehingga waktu peribadatan kurang dari satu jam," terang Kristian Prawoko.

KR-Asrul Sani

Jemaat GKJ Temon mengikuti prosesi ibadah perdana.

Kendati proses peribadatan dinilai cukup merepotkan tapi demi kesehatan maka para jemaat tidak mempersoalkan penerapan protokol kesehatan. "Memang agak *ribet* tapi senang juga, karena kami beribadat merasa lebih nyaman dan tenang," tuturnya. **(Rul)**-a

Leptospirosis di Kulonprogo, 5 Orang Meninggal

WATES (KR) - Angka kematian leptospirosis di Kabupaten Kulonprogo terbilang tinggi. Januari hingga Juni 2020, sudah tercatat 5 kematian akibat penyakit yang disebabkan kencing tikus ini.

"Masyarakat perlu meningkatkan kewaspadaan terhadap leptospirosis ini. Sebab pada tahun ini, angka kematian akibat penyakit itu terbilang tinggi, bila dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Hingga Juni ini, sudah terlaporkan ada 21 kasus leptospirosis dengan 5 kematian. Sedang 2019 di periode yang sama, jumlah kasus 29 dengan 2 kematian," tutur Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Kulonprogo, drg Baning Rahayujati MKes, Minggu (5/7).

Baning mengimbau agar masyarakat meningkatkan kewaspadaan. Kebersihan lingkungan perlu dijaga sebagai upaya mencegah penyakit leptospirosis. Penyakit ini timbul dari bakteri leptospira pada kencing tikus yang bisa masuk ke tubuh manusia melalui luka.

Dinkes Kulonprogo selain leptospirosis juga sedang memantau penyakit endemis lainnya seperti demam berdarah dengue (DBD). Secara umum tidak terjadi kenaikan kasus, data pada Juni ada 12 kasus DBD, menurun dibandingkan Mei 15 kasus. Tahun 2020 total ada 213 kasus, tapi di beberapa pedukuhan ada peningkatan dan sudah dilakukan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan fogging (penyemprotan) di 12 lokasi. "Kami meningkatkan pula kewaspadaan malaria, karena pada Juni ada 2 kasus impor sehingga total terdapat 5 kasus," pungkas Baning. **(Wid)-a**

SMP Islam Al Azhar 38 Wisuda Virtual

WONOSARI (KR) - SMP Islam Al Azhar 38 Wonosari mengadakan wisuda virtual mendukung pencegahan Covid-19 di Kampus Al Azhar Jalan Mt Pontjodirjo, Gunungkidul, Sabtu (4/7). Kegiatan dihadiri Kepala SMP Islam Al Azhar 38 Wonosari Bowo Sidarto MPd, Pengawas SMP Disdikpora Drs Sugeng Bagyo MSi, Yayasan bidang Akademik Suhartini MPd dan diikuti siswa dan wali secara virtual.

"Wisuda ini spesial karena ditengahi pandemi Covid-19 sekolah melaksanakan wisuda dan akhirussanah secara virtual. Lulusan ini angkatan pertama SMP Islam Al Azhar 38 Wonosari yang telah berdiri dari tahun 2017. Seluruhnya lulus 100 persen," kata Bowo Sidarto MPd.

Wisuda dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.Koordinator acara Idhun Prasetyo Riyadi MPd berharap wisuda virtual menjadi kenangan istimewa siswa kelas IX.

"Siswa mengikuti wisuda menggunakan aplikasi *zoom meeting* dari rumah didampingi orangtua. Pengambilan shamir dan suvenir di sekolah secara terjadwal sesuai protokol kesehatan," imbuhnya.

Endah Subekti K SE selaku wali murid yang juga Ketua DPRD Gunungkidul menyampaikan terimakasih untuk guru dan karyawan karena telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi siswa.

"Walaupun secara virtual, justru menjadi pembeda yang tidak bisa dilupakan," imbuhnya.

Perwakilan kelas IX Ghufron Abdud Jamil mengatakan bahwa bersekolah di SMP Islam Al Azhar 38 Wonosari merupakan kebanggaan tersendiri karena memiliki lingkungan yang sangat baik. Bahkan guru-guru berpengalaman dalam membimbing proses belajar mengajar. **(Ded)-a**

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

- GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
  TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
  BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
- PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
  TELP : 4331272
  BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
  BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU
- JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
  TELP : 0274 - 5015000
  BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 06/JUL/2020

CURRENCY	BELI/ BN	TC	JUAL
USD	14,400	-	14.650
EURO	16,250	-	16.500
AUD	10.000	-	10.250
GBP	17.900	-	18.400
CHF	15.225	-	15.525
SGD	10.350		10.700
JPY	133.00	-	138.00
MYR	3.275		3,475
SAR	3.550		3,900
YUAN	1,975		2,100

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing